

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM  
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN  
(Studi Deskriptif Tentang Pelaksanaan Muatan Lokal Bahasa Mandarin  
Dalam Implementasi KTSP/Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan  
di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Lamongan )**

**PRESTI KARLINA RAHMANIA**

**Erna Setijaningrum, S.IP, M.Si.**

**KKB KK2 Fis.AN.09/11 Rah i**

**ABSTRAK**

Melalui pendidikan diharapkan negara Indonesia dapat maju dan berkembang sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi oleh karena itu pemerintah mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia yang masih tergolong buruk dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia. Dengan adanya fakta kualitas pendidikan yang makin menurun, pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan melakukan terobosan dengan melakukan pembaharuan dalam hal kurikulum yang ada pada saat ini yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Permasalahan yang diajukan oleh peneliti yaitu bagaimanakah implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan dan muatan lokal bahasa mandarin di SMA Negeri 2 Lamongan serta faktor-faktor pendorong dan penghambat implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan dan muatan lokal bahasa mandarin.

Untuk menjawab permasalahan diatas, digunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dan selanjutnya berkembang dengan menggunakan teknik *snowball*. Data diperoleh melalui proses observasi dan wawancara mendalam, serta memanfaatkan sumber data dokumen dan penelusuran data *online*. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah. Analisis dan interpretasi data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia baik yang diperoleh melalui wawancara

mendalam maupun pemanfaatan sumber data dokumen, kemudian dipilah-pilah, dikombinasikan dan dikelompokkan atau dikategorikan serta menetapkan serangkaian keterkaitan data tersebut.

Penelitian ini menemukan bahwa dalam implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan berjalan dengan baik sedangkan untuk pelaksanaan muatan lokal bahasa mandarin di SMA Negeri 2 Lamongan berjalan kurang maksimal dikarenakan kurangnya jumlah tenaga pengajar atau guru yang belum relevansi dengan jurusannya. Selain itu adanya faktor-faktor penghambat seperti masih kurang lengkapnya peralatan (*headset*) dan kurangnya perawatan kebersihan di laboratorium, masih belum tersedianya aula yang dilengkapi dengan audio visual lengkap yang digunakan sebagai ruang pertemuan dan faktor selanjutnya masalah tidak mendapat blockgrant dari pemerintah untuk biaya gaji guru muatan lokal bahasa mandarin yang masih menjadi guru belum tetap (GTT).

Kata kunci : Implementasi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Muatan Lokal, Bahasa Mandarin

### Abstract

Through education Indonesia was expected to improve and develop in accord with advance of science and technology therefore government take an effort to increase quality of education in Indonesia which is still categorized as poor in compare with other country such as Malaysia. By fact that education quality that tend to decrease, government and in this case Educational Department took an breakthrough by renewing its curriculum into educational unit level. Problem proposed by researcher was how to implement curriculum of educational unit level and Chinese language as a local content in SMA Negeri 2 Lamongan and factors that support or hamper implementation of education unit level curriculum and Chinese language local content. To address the problem above qualitative research method was used by using descriptive research type. Informant selection was done by purposive sampling and then to be developed using snowball technique. Data was obtained

through observation process and depth interview and used document data source and on line data searching. Data validity was tested through data source triangulation thus the served data was valid data. Data analysis and interpretation was performed by analyzing all available data both obtained through depth interview and by use of document data source, then it was selected, combined and grouped or categorized and to establish set of data interrelationship.

This research found that implementation of education unit level curriculum and implementation of Chinese language local content in SMA Negeri 2 Lamongan was not maximally implemented because Chinese teaching staff or teachers was lacking or this subject was handled by those who had no relevant ability to teach Chinese language. In addition, there were resisting factors such as the lack of instruments (headset) and lack of cleanliness management in laboratory, there was no hall equipped by complete audio visual used as meeting room and the next factor is there is no block grant from government to pay Chinese language teacher which was non-permanent teacher status.

Keywords : Implementation, Education Unit Level Curriculum, Local Content, Mandarin Language